

EFEKTIVITAS KEGIATAN MENONTON FILM ANIMASI UNTUK MEMBIASAKAN BUDAYA ANTRE (Penelitian di kelas A TK Islam Al Farabi Cikeudal, Pandeglang)

Devi Farhah Faizah¹, Hunainah², Muhiyatul Huliyah³

¹⁻³Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sultan Mulana Hasanuddin Banten

*Penulis Korespondensi: Devifarha21@gmail.com, hunainah@uinbanten.ac.id,
muhiyatul.huliyah@uinbanten.ac.id

Abstract. *This study aims to determine the effectiveness of watching animated films in getting used to the queuing culture in early childhood in class A of Al Farabi Islamic Kindergarten, Cikeudal, Pandeglang. The culture of queuing is one of the important aspects in the formation of disciplinary character and social responsibility in children. However, there are still many behaviors of children who are less able to wait for their turn, skip the line, or do not understand the importance of waiting in an orderly manner. The research method used is a qualitative descriptive method with a case study approach. The subjects of this study consisted of 6 children who were selected based on initial observations of their queuing behavior. Data were collected through observations, interviews with teachers and principals, and questionnaires given before and after treatment. The treatment provided was in the form of watching educational animated films that raised the theme of queuing culture. The results of the study showed that the activity of watching animated films had a positive influence on changes in children's behavior in getting used to the queuing culture. Children begin to show a more patient attitude, are able to wait for their turn, understand the queue rules, and respect the rights of friends more. This change in behavior can be seen from the results of direct observation, teacher statements, and comparison of questionnaire scores before and after treatment. It can be concluded that watching animated films is effective as a character learning media, especially in instilling queuing culture values in early childhood. This activity is also able to provide a fun and meaningful learning experience in accordance with the world of children.*

Keywords: *Motivational Learning Media, Children's Disciplinary Behavior*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan menonton film animasi dalam membiasakan budaya antri pada anak usia dini di kelas A TK Islam Al Farabi, Cikeudal Pandeglang. Budaya antri merupakan bagian dari Pendidikan karakter sosial yang penting untuk ditanamkan sejak dini, guna membentuk sikap sabar, tertib, dan menghargai giliran dan kehidupan sehari-hari pada anak. Penelitian ini menggunakan metode pre eksperimen dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Tahapan pelaksanaan kegiatan dilakukan secara sistematis, dimulai dari memilih dan Menyusun jadwal pemutaran film animasi yang disesuaikan dengan jam pembelajaran di TK, yaitu dilaksanakan satu kali dalam seminggu. Selanjutnya, peneliti menyiapkan empat judul film animasi bertema budaya antri yang akan disaksikan secara bergantian oleh anak-anak. Sebelum kegiatan dimulai guru memberitahukan kepada anak-anak bahwa mereka akan menonton film animasi tentang budaya antri dengan tema yang sama, namun dengan judul yang berbeda. Selama proses menonton berlangsung, film animasi diputar dalam durasi tertentu, lalu dijeda (diapause) untuk memberikan kesempatan kepada guru bertanya dan menjelaskan isi film, serta menekankan makna pentingnya budaya antri. Setelah menonton, anak-anak diarahkan untuk mempraktikkan budaya antri tersebut nyata, seperti saat mencuci tangan, bermain di area outdoor. Subjek penelitian ini terdiri dari 6 orang anak yang dipilih berdasarkan pengamatan awal terhadap perilaku antri mereka. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dengan guru dan kepala sekolah, serta kuesioner yang diberikan sebelum dan sesudah perlakuan. Dengan demikian, kegiatan menonton film animasi terbukti memberikan pengaruh positif dalam membiasakan budaya antri pada anak usia dini, serta dapat dijadikan sebagai salah satu metode pembelajran karakter sosial yang menyenangkan dan efektif.

Kata kunci: Media Motivasi pembelajaran, pembiasaan karakter

1. LATAR BELAKANG

Di dunia yang berkembang pesat, nilai-nilai tradisional seperti budaya mengantre sekolah tidak boleh diabaikan. Sebaliknya, hal-hal tersebut harus dilestarikan dan diperkuat sebagai landasan moral bagi generasi mendatang. Budaya antri tidak hanya mengajarkan kesabaran dan rasa hormat tetapi juga membentuk kepribadian siswa dan memberikan dampak positif bagi masyarakat. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk secara aktif mempromosikan dan mendukung budaya antri.

Melibatkan siswa secara aktif dan memberi penghargaan atas perilaku baik saat mengantri, sekolah dapat menciptakan lingkungan yang sopan, beradab, dan adil. Hal ini membuat setiap anak merasa dihormati dan diperlakukan dengan baik, sehingga menciptakan landasan yang kokoh untuk hubungan sosial yang positif di masa depan. Budaya antri tidak hanya sekedar menunggu giliran, namun juga membentuk karakter untuk membangun masa depan yang lebih baik dan harmonis. Budaya mengantre adalah cara yang baik untuk mengajarkan kesabaran kepada siswa. Ketika siswa harus menunggu giliran, mereka belajar bagaimana mengelola emosi dan bersabar ketika situasi tidak selalu berjalan sesuai keinginan. Hal ini juga menciptakan kedisiplinan di kalangan siswa, mengajarkan mereka untuk menghormati aturan dan waktu orang lain.

Antre pada anak adalah melalui pembiasaan sejak dini dan dimulai konsisten di lingkungan keluarga maupun lingkungan sekolah. Dampak positif dari kebiasaan antre/menunggu giliran bagi perkembangan anak antara lain yakni meningkatkan disiplin. Selain itu menerapkan budaya antri dapat memberikan hal positif yaitu belajar untuk bersabar dalam hal menunggu dan belajar akan hal rasa malu untuk menyerobot. Salah satunya adalah terkait budaya antre di lingkungan sekolah atau masyarakat dan umum. berdasarkan observasi di TK Islam Al-Farabi pada tanggal 3 Desember 2024 menunjukkan bahwa banyak anak yang belum terbiasa budaya antri. Anak-anak pada usia TK, mereka lebih senang menonton. yang biasanya mereka melakukan apa yang mereka biasa tonton dalam kehidupan sehari-hari, salah satunya adalah terkait budaya antre di sekolah, masyarakat dan umum. di dalam film tersebut juga di perlihatkan dan dijelaskan Manfaat budaya antre, sifat saling menghormati dan menghargai serta banyak Manfaat lainnya yang anak bisa tangkap dari film tersebut Film kartun dapat disebut juga dengan film animasi. Film kartun adalah bentuk dari gambar animasi 2 dimensi (2D). Film animasi adalah salah

satu media yang bisa digunakan untuk menanamkan nilai karakter. Film merupakan salah satu media komunikasi modern yang efektif untuk menghibur sekaligus menyampaikan pesan yang dapat mempengaruhi sikap,

Salah satu aspek yang perlu diterapkan dalam pembelajaran pada anak usia dini adalah pembiasaan antri. Budaya antri dapat memberikan nilai-nilai disiplin, kerjasama, dan kesabaran kepada anak usia dini. Armai Arief mengatakan bahwa, metode pembiasaan adalah cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan anak didik berpikir, bersikap, bertindak, sesuai dengan tuntunan ajaran islam. Pembiasaan juga salah satu alat pendidikan yang penting sekali, terutama bagi anak-anak kecil belum menginsafi apa yang dikatakan baik maupun dikatakan buruk dalam arti susila. Oleh karena itu, Pembiasaan yang baik itu penting artinya bagi pembentukan watak anak-anak, dan juga akan terus berpengaruh kepada anak itu sampai hari tuanya. Metode pembiasaan ini perlu dilakukan oleh guru dalam rangka membiasakan anak usia dini untuk melakukan perilaku terpuji

Budaya antri adalah suatu kebiasaan yang dibentuk melalui pembiasaan dan pembelajaran untuk menunggu giliran dengan tertib, tanpa saling mendahului, serta dilakukan dengan penuh kesabaran dan kedisiplinan. Budaya antri tidak hanya mencerminkan perilaku sosial yang baik, akan tetapi menjadi sarana pembentukan karakter sejak usia dini, seperti menghargai oranglain, menahan diri, dan mematuhi aturan yang berlaku. Budaya antri juga melatih individu untuk memahami hak orang lain dan mengutamakan kepentingan Bersama. Dalam islam, karakter empati ini dikenal sebagai *itsar* (mengutamakan kepentingan orang lain).

Mencontohkan secara langsung dalam kehidupan sehari-hari karena dengan begitu anak akan meniru apa yang kita lakukan. Dengan cara ini anak akan langsung melihat dan memahami bagaimana budaya antri dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan kehidupan sosial di masa depan. Dengan begitu anak tersebut justru akan dipuji oleh orang lain, karena anak sudah diajari sejak kecil. Membiasakan budaya antri pada anak usia dini adalah proses pengajaran dan penguatan perilaku tertib dalam menunggu giliran. Ini adalah bagian penting dari pembentukan karakter sosial pada anak-anak, pada anak usia dini inilah anak-anak mulai belajar tentang norma-norma sosial. Termasuk bagaimana berinteraksi dengan orang lain secara tertib dan hormat, selain itu mengajarkan

budaya antre pada tahap ini membantu mereka mengembangkan kemampuan sosial yang penting, seperti kesabaran, toleransi, dan penghormatan terhadap orang lain.

Menonton film animasi adalah suatu kegiatan edukatif yang dilakukan oleh anak-anak usia dini dengan cara menyimak tayangan visual berupa gambar bergerak yang mengandung cerita, karakter, suara, dan warna yang menarik, serta mengandung pesan moral yang sesuai dengan tahap perkembangan dan dunia anak. Di tk islam al farabi, menonton film animasi tidak hanya berfungsi sebagai hiburan atau pengisi waktu luang, tetapi lebih dari itu, merupakan media pembelajaran karakter yang dirancang untuk memperkuat nilai-nilai akhlak dan kedisiplinan anak sejak usia dini. Film animasi yang dipilih di lingkungan TK Islam Al Farabi adalah film yang mengandung nilai-nilai islami, pendidikan moral, serta kebiasaan baik seperti budaya antri, sopan santun, saling menghargai, dan sikap tolong-menolong.

Menonton film animasi di TK Islam Al Farabi juga dianggap efektif karena sesuai dengan karakteristik belajar anak usia dini, yaitu melalui visual, cerita, dan pengalaman menyenangkan. Penggunaan animasi membuat anak lebih mudah memahami dan meniru perilaku baik yang ditampilkan oleh tokoh-tokoh yang mereka sukai. Hal ini berdampak langsung pada perubahan sikap anak yang awalnya belum memahami konsep antri menjadi lebih terbiasa dan sadar akan pentingnya menunggu giliran.

Contoh film Animasi 3D Tentang Budaya Antre

1. Shimajiro

Dengan adanya shimajiro, srsas ingin tahu dan motivasi anak akan meningkat karena konten video yang dibuat berfokus kepada perkembangan anak. Shimajiro club Indonesia ingin memperluas kehadiran mereka di Indinoesia melalui platform Instram serta Facebook, dan LOGIQUE membantu mencapai tujuan tersebut. Di dalam film sjmajiro juga menciptakan film yang berpendidikan dan yang berkaitan dengan sosial, di mana shimajiro tersebut telah menciptak film yang sangat bermanfaat bagi anak anak. Film yang telah di ciptakan tersebut ialah “ Pendidikan anak, Cerita Anak Belajar Antri”.

2. “IBRA” Antri itu islam.

animasi tersebut telah menayangkan film animasi yang berjudul Antri Itu Islam, sebagai contoh untuk anak agar bisa membudaya antri, dengan adanya film animasi ibra tentang antri tersebut anak-anak akan paham bahwasan mengantri itu sangat penting. Antri juga sudah ada sejak pada jaman para wali terdahulu maka dari itu kita sebagai penerusnya di haruskan untuk membiasakan budaya antri.²³

3. Bona And Friends

Bona and friends menceritakan tentang budaya antri ketika di tempat wisata.

4. Baby moon

film yang berjudul “Ayo Antri” film menjelaskan tentang bagaimana kita diharuskan untuk tertib dan juga mengantri, dengan adanya film animasi baby moon tentang antri ini bisa menjadi contoh kepada anak-anak untuk antri dan juga bisa menirukan apa yang ada di film animasi baby moon ini.

Berkaitan dengan menonton film antri untuk membiasakan anak-anak di TK Islam Al Farabi Cikeudal, Pandeglang membudayakan antri, ada program pembiasaan untuk bisa mengantri. Peneliti melihat adanya realitas bahwasanya anak-anak sudah terbiasa untuk bersabar mengantri sehingga tanpa diberikan arahan untuk mengantri anak-anak langsung mengantri dengan sabar dan tertib, namun ada saja anak yang ingin mendahului dan tidak ingin sabar mengantri. Tidak hanya itu terdapat beberapa permasalahan terkait dengan karakter sosial emosional yang peneliti temukan di lokasi penelitian bahwasanya masih ada anak yang tidak mau sabar dan juga emosian, contohnya anak yang tidak mau mengalah dan ingin terdepan dan juga ingin terdahulu.

Dari uraian diatas dijelaskan bahwasanya masih terdapat permasalahan terkait dengan sosial emosional anak karena masih kurangnya diajarkan untuk bersabar dalam menunggu giliran, oleh karena itu pembiasaan mengantri dapat dijadikan sebagai upaya dalam menumbuhkan kesabaran dan juga bisa mengontrol sosial emosional anak usia dini.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian Kuantitatif Deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena, keadaan, atau peristiwa sebagaimana adanya berdasarkan data numerik atau angka. Dengan sifat penelitian ini adalah deskriptif “ penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai apa adanya” Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang ada di lapangan dengan menggunakan eksperimen dengan mengkisis data untuk menjawab setiap pertanyaan. Penelitian ini juga bermaksud untuk menghasilkan gambaran di lapangan tentang peningkatan perkembangan sosial emosional anak melalui metode menonton kegiatan menonton film animasi di TK Islam Al Farabi Cikeudal pandeglang, maka peneliti ini menggunakan analisis deskriptif dengan metode kualitatif. Langkah-langkah yang perlu dilakukan dan di persiapkan dalam penelitian kualitatif deskriptif yaitu pengumpulan data, reduksi data, tampilan data, dan menarik kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanan kegiatan Menonton film Animasi Tentang Budaya Antre . Di Tk Islam Al Farabi Cikeudal, Pandeglang.

Budaya antre merupakan salah satu brntuk Pendidikan karakter yang penting ditanamkan sejak usia dini. Melalui kegiatan menonton film animasi yang dikemas secara menarik dan sesuai dengan perkembangan kognitif anak, anak usia dini dapat belajar memahami nilai-nilai kesabaran, keadilan dan tanggung jawab dalam konteks kegiatan sehari-hari . Di TK Islam Al Farabi Cikeudal, Pandeglang . pelaksanan kegiatan ini dirancang untuk menjadi metode pembiasaan positif sekaligus media edukatif berbasis visual yang efektif.

Langkah-1 Langkah pelaksanan kegiatan menonton film animasi untuk membiasakan budaya antri dikelas A TK Islam Al Farabi :

1. Memilih dan membuat jadwal kegiatan menonton film animasi disesuaikan dengan jam pembelajaran di TK Islam Al Farabi. Di laksanakan 1 minggu sekali.
2. Menyiapkan film animasi antre dan menetapkan 4 film animasi tentang antri yang akan disaksikan oleh anak-anak

3. Memberitahukan kepada anak-anak bawasanya hari ini mereka akan menonton film animasi tentang antre dengan tema yang sama, akantetapi judul film yang berbeda.
4. Menayangkan film animasi tentang antre selanjutnya setelah dapat beberapa menit ditayangkan film animasi tersebut di pouse lalu menyampaikan dan menjelaskan kepada anak-anak bahwa budaya antre
5. Selanjutnya anak anak memprakttikan budaya antre tersebut pada saat mereka sedang mencuci tangan, bermain di out door, dan ketika jajan.

Tabel 4.1

Data kebiasaan Sebelum Menonton Film Animasi Antre

Data kebiasaan Sebelum Menonton Film Animasi Antre

No	Nama Anak	Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3	Minggu 4	Total skor	Rata-Rata
1	Akstn	28	27	29	29	113	28,25
2	Azmq	28	26	28	26	108	27
3	Adsya	23	27	28	22	100	25
4	Imsa	29	29	27	24	109	27,25
5	Yfdpa	28	24	28	23	103	25,75
6	Alakmh	29	26	23	24	102	25,5
Jumlah					635		105

Tabel 4.2

Data kebiasaan Sesudah Menonton Film Animasi Antre

No	Nama Anak	Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3	Minggu 4	Total skor	Rata-Rata
1	Akstn	52	44	48	48	187	46,75
2	Azmq	48	50	47	47	194	48,5
3	Adsya	45	54	46	43	188	44
4	Imsa	44	45	40	46	175	43,75

5	Yfdpa	46	37	49	47	179	44,75
6	Alakmh	37	44	43	48	172	43
Jumlah						1.095	182.5

Tabel 4.3

Data Kebiasaan Antri Sebelum dan Sesudah Menonton Film Animasi Antre.

No	Nama Anak	Skor Sebelum	Skor Sesudah	Selisih (Sesudah-Sebelum)
1	Akstn	133	187	74
2	Azmq	108	194	86
3	Adsya	100	188	88
4	Imsa	109	175	66
5	Yfdpa	103	179	76
6	Alakmh	102	172	76

2. Pelaksanaan pembiasaan antre di TK Islam Al Farabi Cikeudal, Pandeglang.

Pelaksanaan pembiasaan budaya antre di Tk Islam Al Farabi Cikeudal, Pandeglang dilakukan secara terstruktur dan berkesinambungan dalam berbagai kegiatan harian anak. Pembiasaan ini tidak hanya diterapkan saat kegiatan pembelajaran formal, tetapi juga dalam aktivitas nonformal saat seperti bermain, mencuci tangan, masuk dan keluar kelas, serta seperti mengambil atau mengembalikan perlengkapan belajar. Menggunakan cerita dan lagu Untuk memperkenalkan konsep antri kepada anak-anak, guru di TK Islam Al Farabi sering menggunakan cerita atau lagu yang berhubungan dengan mengantri. Cerita ini seringkali mengandung nilai-nilai tentang pentingnya menghargai giliran dan bersabar. Lalu berikan penjelasan yang sederhana Guru memberikan penjelasan yang sederhana dan mudah dipahami tentang arti antre. Misalnya, guru menjelaskan bahwa saat bermain atau mendapatkan sesuatu, anak harus menunggu giliran agar semua orang bisa mendapat kesempatan yang sama.

3. Hasil Pengaruh kegiatan menonton film animasi untuk membiasakan budaya antre (Penelitian di kelas A TK Islam Al Farabi Cikeudal, Pandeglang).

Pengaruh Terhadap Keterlibatan Anak: Menonton film animasi ternyata memotivasi anak-anak untuk lebih berpartisipasi aktif dalam diskusi mengenai pentingnya antri dan perilaku baik lainnya. Mereka lebih antusias untuk mendengarkan cerita dan mengikuti diskusi setelah menonton film tersebut. Anak-anak juga menunjukkan minat lebih besar terhadap kegiatan yang melibatkan antrian, seperti saat antri untuk mencuci tangan, makan, atau bermain.

Pengaruh Media Animasi: Film animasi yang digunakan memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan pemahaman anak-anak tentang budaya antrre. Karakter-karakter dalam film yang menunjukkan perilaku baik dalam mengantre dan menghadapi situasi dengan sabar memberikan contoh yang mudah diikuti oleh anak-anak. Visualisasi dan cerita yang menyenangkan membuat pesan yang ingin disampaikan oleh guru lebih mudah diterima oleh anak-anak. Anak-anak tampak lebih terlibat dan menunjukkan peningkatan dalam kebiasaan antrre setelah menonton film tersebut.

Pembahasan

1. Pelaksanaan kegiatan Menonton film Animasi Tentang Budaya Antre . Di Tk Islam Al Farabi Cikeudal, Pandeglang.

Pelaksanaan kegiatan menonton film animasi bertemakan budaya antri di TK Islam Al Farabi Cikeudal, Pandeglang dilaksanakan sebagai bagian dari upaya untuk menanamkan nilai nilai kedisiplinan sosial, terutama perilaku antre, kepada anak usia dini. Kegiatan ini dilakukan diruamh kelas dan area bermain secara terjadwal dan disesuaikan dengan kebutuhan perkembangan anak Kelas A. anak-anak diajak untuk menonton film animasi edukatif yang mengangkat tema antre dalam kehidupan sehari-hari, seperti berbaris saat masuk kelas, menunggu giliran bermain, mengambil makanan, hingga saat pulang sekolah. Film yang dipilih memiliki durasi singkat 5-10 menit, visual menarik, warna cerah, musik ringan, serta pesan moral yang mudah dipahami oleh anak-anak usia 4-5 tahun. 8 Setelah menonton, guru memberikan pertanyaan reflektif sederhana, berdiskusi dengan anak, dan mengaitkan isi film animasi dengan kegiatan sehari-hari. Guru juga memberikan penguatan verbal dan contoh nyata bagaimana cara antri yang baik. Media film animasi sangat berpengaruh untuk Pendidikan anak usia dini karena mampu menarik perhatian anak secara visual

dan auditori, serta menyampaikan pesan dan moral melalui tokoh yang mudah ditiru.

9

2. Pelaksanaan pembiasaan antre di TK Islam Al Farabi Cikeudal, Pandeglang.

Pembiasaan perilaku antre di TK Islam Al Farabi, Cikeudal. Pandeglang dilakukan sebagai bagian dari upaya penanaman nilai-nilai karakter sejak usia dini, khususnya nilai disiplin, sabar tertib, dan saling menghargai. Pembiasaan ini dilakukan secara terencana, konsisten, dan terintegrasi dalam berbagai aktivitas harian anak. Baik di dalam maupun luar kelas. Kegiatan pembiasaan antri dilaksanakan dalam beberapa konteks, antara lain : Berbaris masuk kelas pada pagi hari. Menunggu giliran mencuci tangan sebelum makan. Mengambil makanan di waktu istirahat. Menunggu giliran bermain di area outdoor (ayunan, perosotan dan jungkat-jungkit). Berbaris untuk pulang sekolah.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan menonton film animasi efektif dalam membiasakan budaya antre pada anak usia dini di Kelas A TK Islam Al Farabi Cikeudal, Pandeglang. Melalui penyajian film animasi yang memuat nilai-nilai kesabaran, disiplin, dan menghargai giliran, anak menunjukkan perubahan perilaku yang lebih positif dalam menerapkan budaya antre pada berbagai aktivitas sehari-hari, seperti saat masuk kelas, mencuci tangan, bermain, dan mengambil makanan. Hasil pengamatan juga menunjukkan adanya peningkatan skor kebiasaan antre setelah pemberian perlakuan, yang mengindikasikan bahwa media film animasi mampu meningkatkan pemahaman sekaligus mendorong anak untuk mempraktikkan perilaku antre secara konsisten. Dengan demikian, kegiatan menonton film animasi dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif dan menyenangkan dalam menanamkan nilai-nilai karakter, khususnya disiplin, kesabaran, dan tanggung jawab sosial pada anak usia dini.

DAFTAR REFERENSI

Ainul Azhari, “ Pengaruh Film Animasi Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini Dalam Bertingkah Laku Dengan Etika Islam, Jurnal Agama, Pendidikan, dan Sosial Budaya, Vo. 17, N0.2, (Juli- Desember, 2023), 2686-5653.

- Arya Widharta, dan Yuda Wirafianto, “Antri Itu Islam”, 19 Desember 2022
- Dewi,R, Mayasaroh,M., dan Gustiana, E, “Perilaku Sosial Emosional Anak Usia dini”, Jurnal Golden Age, Vol. 5, No 1, (2020).
- Daniel Mc Cea, “MoonBaby” (Februari,2017).
- Hamidi Darmadi, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan (Bandung: Alfabeta, 2011, Cet 11). H, 159.
- Hazra, Adriana (July 7. 2020). “WildBrain Spark Releases Shimajiro Anime With English Dub” Anime News Network.9, September, 2020.
- Khalifatul Ulya, „Pelaksanaan Metode Pembiasaan Di Pendidikan Anak Usia Dini Bina Generasi Tembilahan Kota“, ASATIZA: Jurnal Pendidikan, Vol,1.No. 1 (2020), 49–60
- Munawir Kamaluddin, “Budaya Antri : Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Ahlak Islam”, Republika, (November, 16, 2024),
- Observasi DI Tk Islam Al Farabi, Pada Selasa 14 Januari 2025
- Observasi DI Tk Islam Al Farabi, Pada Selasa 21 Januari 2025
- Putra, A,. & SiregR, N.” Efektivitas penggunaan media seperti film animasi dalam meningkatkan perilaku sosial anak” jurnal Pendidikan anak, (2020)
- Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D”, (Bandung : Alfabeta 2015),19.
- Sukardi, “Metodelogi Penelitian Pendidikan”, (Jakarta, Bumi Aksara, 2003).157
- Suryono, S., & Sari, N. “Pengaruh Kebiasaan Sosial Anak Di TK Terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia dini” (2021).
- Umrotul Hasanah dan Lukman Nulhakim, “Pengembangan Media Pembelajaran Film Animasi Sebagai Media Pembelajaran Konsep Fotosintesis” Jurnal Penelitian dan Pembelajaran IPA, Vol.1 No 1 (5 Agustus 2015). 91-98